

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan studi hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan budaya perkawinan di Desa Panggulo maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: peran pemangku adat dalam mengembangkan budaya perkawinan Gorontalo Di Desa Panggulo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango dapat dikatakan sebagai berikut masi kurang dan bahkan jauh dari tanggungjawab yang sebenarnya, kita melihat sesuai dengan menjadi latar belakang, observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti dapatkan yang menunjukkan bahwa pemangku adat berperan hanya pada saat berlangsungnya adat perkawinan, akan tetapi untuk kedepannya memikirkan bagaimana cara mengembangkan budaya perkawinan ini belum nampak terlihat dari pergerakan pemangku adat.

Hal ini berbanding terbalik sesuai dengan temuan-temuan yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan sesuai dengan dokumentasi yang didapatkan, bahwa peran pemangku adat masih berputar pada saat adat itu dilaksanakan, artinya pemangku adat sendiri belum memperhatikan tentang perkembangan dari adat perkawinan yang ada di Desa Panggulo. Belum nampak adanya tanda perkembangan adat perkawinan, hal ini bisa dilihat dari mulai lunturnya adat-adat perkawinan lainnya yang dulunya masih mengikuti proses perkawinan sesuai tahapan adat yang telah dilaksanakan secara turun-temurun dan bahkan sebagian dari proses adat sudah mulai hilang.

Peranan Pemangku Adat Dalam mensosialisasikantentang pentingnya pengembangan adat perkawinan belum ada sama sekali,Peranan pemangku adat dalam memberikan pemahaman tentangnilai-nilai adat yang terkandung dalam adat perkawinan Saat ini belum didapat oleh masyarakat, karena pemangku adat hanya sekedar berputar pada saat proses adat perkawinan dilangsungkan, arinya disini peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran pemangku adat dalam mengembangkan budaya perkawinan belum nampak jelas muncul kepermukaan

karena melihat sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan penelitian terhadap peran pemangku adat.

## **5.2Saran**

1. Bagi Pemangku Adat agar dapat memberikan peranannya sebagai organisasi yang diberikan wewenang mendorong anggota-anggota masyarakat dan pemuda adatnya untuk melakukan kegiatan pelestarian serta pengembangan adat budaya Gorontalo dalam hal pengembangan budaya perkawinan.
2. Bagi masyarakat, agar lebih banyak lagi berpartisipasi dalam pelestarian setiap adat budaya perkawinan Gorontalo agar nantinya budaya lokal Gorontalo tidak akan hilang ditelan zaman yang sekarang sudah semakin menguasai dunia pemikiran para masyarakat.
3. Kepada generasi muda agar menanamkan rasa cinta terhadap adat budayanya sendiri dengan tetap menjaga dan melestarikan adat istiadat budaya perkawinan Gorontalo dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari agar nantinya budaya Gorontalo ini bisa tertanam dengan baik dalam pemikiran para pemuda sehingga para pemuda mampu menjaga kelestarian dan mampu mengembangkan budaya perkawinan Gorontalo khususnya yang ada di Desa Panggulo Kecamatan Bone Bolango.
4. bagi pemerintah khususnya dinas yang terkait yaitu dinas kebudayaan agar lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan masyarakat, pemuda dan tentunya bagi pemangku adat dalam setiap kegiatan adat dan agar dapat membantu secara moril dan materil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat. 1993. Efektifitas organisasi. [blogspot.com/2008/11/pengertian-tentang-efektifitas.html](http://blogspot.com/2008/11/pengertian-tentang-efektifitas.html)
- Barker chirs, 2000. *cultural studies* Teori dan Praktik: teori dan praktik, ter. Tim kunci cultural studies
- Djakaria. 2012. “*Proses Perkawinan*”. Jurnal “Al-Qalam” Volume 22 Nomor 1 Juni 2016.
- Deni Andriana. 2010. *Budaya Lokal*. <http://goyangkarawang.com/2010/03/budaya-lokal-definisi>.
- Goldberg. 2013. *Pernikahan*. <http://smktpi99.blogspot.com/2013/01/pernikahan/15.html> diakses pukul 11.34 WIB, 26 Februari 2013).
- Herdiansyah. 2012. *Dinamika Psikologis Waria Dalam Proses Penerimaan Diri dan Presentasi Diri Universitas Pendidikan Indonesia*. repository.upi.edu
- Istilah Bahasa Indonesia. 2008. *Teori Perkawinan*. Jurnal teori perkawinan. Pdf.
- Joesoef Soelaiman. 2004. *Konsep Dasar Pls*. cetakan ketiga 2004. Jl. Sawo raya no. 28 jakarta 13220.
- Koentjaraningrat. 2015. “*Pengantar ilmu antropologi*”. Jakarta: rineka cipta
- Kineyo Martin. 2014. *Peran pemangku adat dalam proses perkawinan di kadiping*. Skripsi. Vol 2 No. 3. 2014.
- Muliyadi. 2013. *Unsur-unsur Budaya*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Mustakim. 2003. *Peran Budaya Lokal Memperkokoh Ketahanan Budaya*. <http://tiuii.ngeblogs.com/2009/10/23/peran-budaya-loka-memperkokoh-ketahanan-budaya-bangsa-2>.
- Raho Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: prestasi pusaka.
- Rahmat ibrahim. 2013. *Dampak Positif dan Negatif Manusia Terhadap Budaya*.
- Ranjabar Jacobus. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung. 2001.
- Sudjana. 2004. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Diklus. Vol. 14. No 1 maret. 2010.

- Soemiyati. 2007. *Teori perkawinan*. Jurnal teori perkawinan. pdf.
- Setiawan. 2013. *Sifat dan Hakikat Budaya.*: [http: www. Semangat anak negeri.com/2014/06/ Sifat-dan Hakikat-Budaya.html](http://www.Semangat anak negeri.com/2014/06/Sifat-dan-Hakikat-Budaya.html)
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Storey john. 2007. *Cultur Studies dan Kajian Budaya*. Terj Laily Rahmawati Jalasutra.
- Soerjono Soekanto. 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Baru, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sondang. 2001. *Manajemen sumber daya manusia*. <http://othenk.blogspot.com/2008/11/pengertian-tentang-efektifitas.html>
- Siagaan. 2001. *Organisasi dan Perilaku Administrasi*. Jakarta. Gunung Agung.
- Sulasman, dan Gumilar, Setia. 2013. *Teori-teori Budaya*. Bandung: Pustaka Setia.
- Widyosiswoyo. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta Rineck Cipta.
- Wibowo Adik. 2013. *Metodologi Penelitian Praktis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. Wisnuwardhani. 2012. *Pernikahan di Kalangan Remaja*.
- .